

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berfokus pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna interaksi, peristiwa, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu dari sudut pandang mereka sendiri, bukan hasil yang diperoleh dari prosedur statistik.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam sebuah kasus yang ada di lapangan.² Pernyataan ini dapat berbentuk tertulis maupun lisan dengan cara mendeskripsikan dan memberikan gambaran umum tentang ruang lingkup penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Pusat Kota Surabaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting dan optimal dalam penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data, melakukan analisis data, pencatatan data, penafsiran data, dan membuat laporan penelitian dari

¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliantri Novita, 1st ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), www.globaleksekutifteknologi.co.id.

² Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2022): 1–9, <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1951>.

objek yang telah diamati di lapangan.³ Peneliti harus terlibat secara intensif dengan kehidupan orang yang diteliti untuk memastikan komunikasi terbuka antara kedua belah pihak.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan lapangan sebanyak satu kali dengan durasi sekitar lima jam untuk melakukan observasi secara langsung dan wawancara mendalam dengan dua pengurus, tiga relawan di bidang *retail* dan *event marketing*, serta donatur Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya. Selain itu peneliti mengadakan dua kali pertemuan secara online melalui meeting, untuk mendiskusikan temuan awal serta memperjelas data yang diperoleh. Komunikasi antara peneliti dan objek penelitian berlangsung secara intensif melalui aplikasi WhatsApp, digunakan secara rutin untuk koordinasi, klarifikasi data, dan pendalaman pemahaman terhadap konteks penelitian. Meskipun kunjungan fisik terbatas, interaksi yang berkelanjutan melalui berbagai media ini memastikan keterlibatan peneliti tetap optimal dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara keseluruhan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yang berkantor pusat di kota Surabaya Jl. Barata Jaya XXII, Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60284. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Lembaga Manajemen Infaq (LMI) mendapatkan awards terkait penggalangan dana terbaik secara langsung, LMI juga menerima mahasiswa (pelajar) untuk magang di lembaganya, selain itu LMI merupakan salah satu

³ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

lembaga yang dipercaya masyarakat terkait pengelolaan dana ZIS. Tujuan penentuan lokasi penelitian adalah untuk menentukan lokasi yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu subjek tempat data diperoleh atau diambil.⁴ Terdapat dua jenis sumber data untuk penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan langsung dari informan tanpa menggunakan perantara, data primer diperoleh dari wawancara dan observasi.⁵ Sumber data primer dari penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan pengurus Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Pusat Kota Surabaya, generasi Z yang berdonasi dan terlibat aktif dalam LMI Pusat Kota Surabaya, serta donatur dari LMI Pusat Kota Surabaya. Data primer dapat diperbarui atau dikembangkan dari waktu ke waktu tergantung situasi perkembangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan harus diolah terlebih dahulu. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, riset resmi dan laporan lainnya yang mendukung dalam penelitian serta sumber yang

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, I. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

akurat.⁶ Untuk memahami dengan baik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, berbagai metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode yang mengharuskan peneliti mengamati dan mencatat fakta di lapangan.⁷ Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pihak luar yang melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Tujuan adanya observasi yakni untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran generasi Z dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS pada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Pusat Kota Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana informan diberi pertanyaan yang berkaitan langsung dengan topik penelitian.⁸ Pada metode ini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Pusat Kota Surabaya, generasi Z yang berdonasi dan terlibat aktif dalam LMI Pusat Kota Surabaya, serta donatur dari LMI Pusat Kota Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data faktual dari arsip, buku, teori, dalil, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain yang relevan

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021).

⁷ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁸ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

dengan permasalahan yang diteliti.⁹ Dokumentasi ini berupa wawancara kepada informan di LMI Pusat Kota Surabaya, kegiatan yang dilakukan generasi Z untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS LMI Pusat Kota Surabaya, laporan penghimpunan dana ZIS dan dokumentasi pendukung lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, yang kemudian diolah hingga penarikan kesimpulan. Pencarian dan penyusunan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan sumber lainnya secara sistematis, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan kepada orang lain merupakan serangkaian proses analisis data.¹⁰ Terdapat tiga langkah teknis analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Prosedur reduksi data melibatkan penyederhanaan, rangkuman, seleksi hal-hal pokok, klasifikasi, dan fokus pada elemen-elemen penting dalam topik dan pola yang relevan, serta eliminasi unsur-unsur yang tidak berguna. Data yang sudah direduksi membantu peneliti untuk melakukan pengumpulan data di tahap selanjutnya.¹¹ Peneliti mencari jawaban atas permasalahan dengan cara mengolah terlebih dahulu data umum menjadi informasi spesifik.

⁹ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Lubna (Mataram: Sanabil, 2020).

¹⁰ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

¹¹ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

2. Penyajian Data

Jika data selesai di reduksi langkah selanjutnya ialah men-*display* data. Dengan melakukan penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan langkah berikutnya sesuai pemahaman yang telah diperoleh.¹² Penyajian data dapat berupa tabel data atau catatan wawancara dan dapat dijadikan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai langkah akhir setelah mereduksi dan menyajikan data yang diperoleh. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat direvisi berdasarkan bukti baru yang mendukung dalam tahap pengumpulan data dimasa mendatang. Namun jika kesimpulan sementara sudah didukung dengan adanya bukti disertai data yang valid, maka kesimpulan dapat meyakinkan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada uji keabsahan dalam penelitian, ada beberapa metode yang bisa dapat digunakan antara lain:

1. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian berarti pembentukan hubungan yang semakin erat antara peneliti dan informan, membuat komunikasi menjadi lebih terbuka dan saling percaya. Selain itu, perpanjangan penelitian juga berarti peneliti melakukan verifikasi kembali data yang telah diterima. Jika data yang diterima tidak akurat, maka peneliti melakukan pengamatan kembali

¹² Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

¹³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

yang lebih luas dan mendalam untuk memastikan keakuratan data.¹⁴ Dalam arti lain, perpanjangan penelitian ini berarti peneliti menambah waktu di lokasi penelitian hingga mencapai titik jenuh dalam pengumpulan data.

2. Ketekunan Penelitian

Ketekunan penelitian merupakan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data. Melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan merupakan arti dari peningkatan ketekunan. Menggunakan pendekatan ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dengan akurat dan konsisten.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti meninjau informasi yang diperoleh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan luas tentang penelitian.

3. Triangulasi

Metode pengumpulan data dengan cara penggabungan bermacam teknik dan sumber data yang ada disebut triangulasi. Teknik triangulasi melibatkan peninjauan data dari berbagai sumber. Triangulasi digunakan untuk memastikan kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁶

¹⁴ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini adalah proses perencanaan penelitian yang mencakup pengurusan izin, penyusunan gambaran penelitian yang akan dilaksanakan, serta pencarian informasi secara luas melalui media internet.

2. Tahap Saat ke Lapangan

Tahap ini merupakan proses observasi, dimana peneliti bertemu dengan informan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap analisis data yang telah diperoleh untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir adalah melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing dalam bentuk hasil yang diperoleh.